ABSTRACT

Zulaikha, Larita. (2015). *The Correlation between The Level of Students' Self-Efficacy and English Speaking Skill at Tenth Grade of MA Bilingual Krian*. A thesis. English Teachers Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Ampel State Islamic University, Surabaya.

Supervisors: Rizka Safriyani,M.Pd dan As'adi, Mappling Adv.

Key Words: *the level of students' self-efficacy and Englih speaking skill*

Nowadays, the focus of education has changed from teacher-centered teaching to students-centered teaching. Therefore, many studies have been conducted to investigate variables which can affect learners in learning process. Affective variables are assumed to have more significant effect in language learning than intelligence, teaching method, or time spent in learning. One of those variables in affective issues is self efficacy. Self efficacy is a person's judgment of his/her capabilities to complete a specific task with the skills he/she possesses.

This research examines the correlation between the level of students' self-efficacy and English speaking skill. The researcher chose speaking skill because speaking as one of basic language skill that has important role rather than other skills due to its significant and its use for communication. Moreover, in this globalization era, being able to communicate in English is very important. Thus through this research, the researcher investigated what the level of self-efficacy among the students is, what factors influence their self-efficacy, what English speaking skill level of the students, and there is significant correlation between the level of students' self-efficacy and English speaking skill or not.

This research was conducted at tenth grade of MA. Bilingual Krian, Junwangi, No. 43, Krian, Sidoarjo, East Java. The sample of this research was 3 classes or around 98 students. This research used quantitative method with the analysis of Pearson Product Moment. This type of the research is a kind of method to look for correlation and born out hypothesis of two variables if both of them are interval and source of data are same. Besides calculating the correlation by using SPSS 18, it is also calculated manually.

The result of calculating by both indicated same result that is 0,762. Based on interpretation of Correlation Coefficient (r) Pearson Product Moment, 0,762 is included in strong relationship. In other word, the correlation between the level of students' self-efficacy and English speaking skill are significant and strong.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Zulaikha, Larita. (2015). *The Correlation between The Level of Students' Self-Efficacy and English Speaking Skill at Tenth Grade of MA Bilingual Krian*. Skripsi. Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Pembimbing : Rizka Safriyani,M.Pd dan As'adi, Mappling Adv.

Key Words: *the level of students' self-efficacy and Englih speaking skill*

Saat ini, fokus pendidikan telah berubah dari pengajaran berpusat pada guru ke pengajaran berpusat pada siswa. Oleh karena itu, banyak penelitian yang dilakukan untuk meneliti variabel-variabel apa saja yang dapat mempengaruhi pelajar dalam proses pembelajaran. Variabel afektif dianggap memiliki pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan dengan kecerdasan, metode pembelajaran dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu variabel dalam persoalan afektif tersebut adalah efikasi diri. Efikasi diri adalah penilaian seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan sebuah tugas dengan kemampuan yang ia miliki.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara level dari efikasi diri dan kemampuan berbicara bahasa Inggris. Peneliti memilih kemampuan berbicara bahasa Inggris karena berbicara merupakan salah satu kemampuan dasar dalam bahasa yang memiliki peran penting dikarenakan oleh kepentingannya dan kegunaannya untuk berkomunikasi. Terlebih lagi, di era globalisasi ini, mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris sangatlah penting. Oleh karena itu melalui penelitian ini, peneliti meneliti level efikasi diri siswa-siswa dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya, bagaimana level kemampuan berbicara bahasa Inggris mereka, serta adakah hubungan antara level efikasi diri siswa-siswa dan kemampuannya dalam berbicara bahasa Inggris atau tidak.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas sepuluh MA. Bilingual Krian, Junwangi, No. 43, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur. Sampel penelitian ini terdiri dari 3 kelas atau sekitar 98 siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis Pearson Product Moment. Tipe penelitian ini adalah sebuah metode untuk mencari hubungan dan menghasilkan hipotesis dari 2 variabel jika kedua data tersebut interval dan sumber datanya sama. Selain menghitung hubungannya menggunakan SPSS 18, hubungan ini juga dihitung secara manual. Hasil dari penghitungan menggunakan keduanya menunjukkan angka yang sama yaitu 0,762. Berdasarkan interpretasi koefisien hubungan (r) Pearson Product Moment, ini merupakan hubungan yang kuat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id